V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat interaksi antara kombinasi perlakuan dosis pupuk NPK dan frekuensi pemberian *Photosynthetic Bacteria* (PSB) terhadap variabel pertumbuhan vegetatif (tinggi dan diameter batang) tanaman cabai rawit, namun tidak terdapat interaksi antara kombinasi perlakuan dosis pupuk NPK dan frekuensi pemberian *Photosynthetic Bacteria* (PSB) terhadap terhadap seluruh variabel hasil tanaman cabai rawit.
2. Perlakuan dosis pupuk NPK 5 g/tanaman merupakan perlakuan dosis NPK yang mampu menunjang pertumbuhan tinggi tanaman 7 dan 14 HST. Sementara perlakuan dosis pupuk NPK 10 g/tanaman mampu memperbesar diameter batang tanaman umur 49, 56, dan 63 HST, mempercepat umur muncul bunga, dan meningkatkan *fruit set* tanaman cabai rawit.
3. Perlakuan frekuensi pemberian *Photosynthetic Bacteria* 3x seminggu mampu meningkatkan tinggi tanaman cabai rawit pada umur 7 HST dan meningkatkan *fruit set* tanaman cabai rawit. Perlakuan frekuensi pemberian *Photosynthetic Bacteria* 2x seminggu mampu meningkatkan jumlah daun tanaman cabai rawit pada umur 7 HST dan mempercepat umur muncul bunga tanaman cabai rawit. Perlakuan frekuensi pemberian *Photosynthetic Bacteria* 1x seminggu mampu memperbesar diameter batang tanaman cabai rawit pada umur 56 dan 63 HST, meningkatkan jumlah buah, dan berat buah per tanaman cabai rawit.

5.2. Saran

Hasil penelitian ini direkomendasikan untuk menggunakan frekuensi pemberian *Photosynthetic Bacteria* 3x seminggu guna meningkatkan pertumbuhan vegetatif dan hasil tanaman cabai rawi (*Capsicum frutescens* L.), serta pengujian klorofil dan kadar senyawa *capsaicin* perlu ditambahkan pada penelitian selanjutnya guna memperdalam analisis mengenai dampak perlakuan tersebut terhadap fisiologi dan kualitas hasil tanaman cabai rawit.